

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah mengandung suatu pengertian dan sebagai suatu kegiatan atau ajakan, baik bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya. Yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun kelompok, agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian dan sikap, penghayatan serta pengalaman, terhadap ajaran agama sebagai *massage* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa ada unsur-unsur paksaan.¹

Dakwah merupakan langkah yang dilakukan umat Islam dalam menyebarkan ajaran keyakinan kebaikan untuk mewujudkan kebahagiaan. Dakwah juga sebagai bentuk untuk mengatasi banyaknya permasalahan yang ada di era modern. Dalam Islam dakwah dilakukan oleh para kyai, guru, ulama' dan dakwah tersebut sering dilakukan di daerah pedesaan.

Dakwah tidak hanya di lakukan di daerah pedesaan, tapi juga diperkotaan sebagai bentuk keprihatinan atas kondisi yang serba modern. Modernisasi menyebabkan munculnya media dakwah, seperti televisi, radio,

¹ H. Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 17.

internet. Jadi dakwah tidak hanya dalam bentuk bertatapapan langsung tapi juga banyak terjadi secara langsung melalui media lain.

Indonesia saat ini sedang dilanda revolusi elektronik. Pada tahap tersebut, televisi menjadi bagian dari kehidupan yang sangat penting. Kemampuan televisi dalam menarik perhatian massa menunjukkan bahwa media tersebut telah menguasai jarak secara *geografis dan sosiologis*².

Media massa khususnya televisi, pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi, dan perasaan para penonton. Hal ini wajar, jika acara yang disampaikan mengakibatkan penonton terharu, terpesona atau latah bukanlah sesuatu yang istimewa, sebab salah satu pengaruh psikologis dari televisi adalah seakan-akan menghipnotis penontonnya terbawa dalam suasana pertunjukan televisi.³

Berbicara tentang televisi maka tidak terlepas dari tayangan program acara televisi dengan kemasan yang menarik dan berbeda beda. Salah satu acara yang dianggap dapat menarik perhatian pemirsanya adalah tayangan *Golden Ways* di Metro TV . Acara *talk show* tersebut dikemas dalam bentuk komunikasi langsung dan tidak langsung dengan tujuan memotivasi

² Drs.Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis*,(Jakarta: Rineka Cipta), 1996. Hal.22

³ Menurut Prof. Dr. R. Mar'at dalam bukunya Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy. MA, Ilmu Komunikasi teori dan praktek, Rosda, Bandung: 2003. hal. 41

pemirsanya. Hal yang menarik dari Mario Teguh ialah selalu mengedepankan cara berfikir positif dan simpel, yang paling penting ialah mengingatkan pemirsanya untuk selalu taat kepada ajaran Allah. Salam khas Mario Teguh ialah “*Salam Super*” yang bermakna agar kita setiap pribadi menjadi pribadi yang super di tengah-tengah lingkungan kita.

Acara Golden Ways adalah program acara *talk show* motivasi yang ditayangkan di Metro TV. Mario Teguh adalah seorang motivator dan terapis di Indonesia yang dipercaya sebagai narasumber dalam acara tersebut. Program ini tayang sejak 3 Agustus 2008 dengan dihadiri sekitar 300 *audien* setiap episodnya. Dilihat dari sisi penyampaiannya, materi yang dibawakan Mario Teguh lebih hidup dan interaktif.⁴

Seperti halnya Mario Teguh di acara Golden Ways, ini merupakan contoh dari media yang patut ditiru dalam hal mengajak dan mempengaruhi orang lain. Mario Teguh tidak hanya bisa mempengaruhi untuk kalangan atas saja atau kalangan intelektual, tapi di daerah desa juga sudah banyak yang mendengar dan melakukan apa yang dikatakan.

Bagi umat Islam hal tersebut merupakan sebuah unsur dari dakwah Islam dan akan sangat membantu sekali, karena banyak perubahan yang terjadi pada anak-anak muda, seperti lebih bisa berfikir positif dan maju. Tapi

⁴ <http://www.mtsuperclub.com>.

juga menjadi keraguan ketika apa yang disampaikan Mario Teguh lebih bersikap netral, dalam artian untuk semua kalangan, tidak membedakan agama, ataupun suku. Acara tersebut disiarkan pada media televisi sehingga tidak bisa berpapasan langsung. Inilah yang membuat kesulitan juga ketika harus memahami Mario Teguh dengan hanya melihat sekilas ditayangkan televisi saja.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai hal tersebut, dalam rangka penyebaran dakwah, dengan cara yang lebih *humanis* dan santunlah yang paling bijak untuk mengajak setiap *audien* lebih baik lagi. Inilah yang kemudian menjadi ketertarikan penulis untuk menganalisis lebih lanjut PESAN MARIO TEGUH DI ACARA GOLDEN WAYS METRO TV DALAM TINJAUAN DAKWAH.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa pesan yang disampaikan Mario Teguh di acara Golden Ways Metro TV?
2. Bagaimana Pesan Mario Teguh di acara Golden Ways di Metro TV dalam tinjauan dakwah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui:

1. Pesan atau materi yang disampaikan Mario Teguh di acara Golden Ways Metro TV.
2. Pesan atau materi Mario Teguh di acara Golden Ways Metro TV dalam tinjauan Dakwah.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Akademik

Penelitian ini sebagai masukan dan informasi bagi para peneliti dan pembaca dalam hal pengembangan penelitian yang akan datang, khususnya dikalangan akademisi Komunikasi dan Penyiaran Islam .

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah penelitian, memperluas wawasan peneliti dan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

3. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh pengelola TV kampus sebagai contoh program acara *talk show* yang memberi nuansa pendidikan, motivasi maupun hiburan yang dikemas dengan gaya modern.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan acuan penelitian ini, maka penulis berusaha menghadirkan karya penelitian sejenis untuk dikaji lebih dalam, berikut ini penelitian yang penulis maksud:

1. Skripsi Bagas Pratiwi 2008. *Strategi dan metode Dakwah Ustadz Yusuf Mansur di Media TV*. Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif menitik beratkan pada metode dakwah Ustadz Yusuf Mansur di media TV dan strategi serta hasilnya dengan melawan kemiskinan yaitu melalui cara *bersedekah, Halaqoh atau kelembagaan*, dalam segi tokoh sosok seorang Yusuf Mansur merupakan seorang yang berpengaruh yang diceritakan dalam skripsi Bagas bahwa beliau waktu dipenjara terinspirasi dengan seekor semut, dengan kemampuan yang ia miliki ia pun berusaha mengembalikan jati dirinya menjadi manusia yang beriman dan dalam karya bukunya dengan judul “*Wisata Hati mencari Tuhan yang hilang*” Sedangkan dakwah yang digunakan dengan metode ceramah, tanya jawab, debat mujadalah, dan cerita yang dikemas dalam sinetron yang ditayangkan di televisi.
2. Skripsi Siti Asyiah 2005. *Analisis terhadap Progam siaran Dakwah TPI pada bulan Romadlon 2004 M*. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif yang sifatnya analisis dikriptif dari gejala gejala yang diamati melalui progam siaran TPI bulan Ramadhan dengan menggunakan

pendekatan komunikasi dan cara berfikir indeksikalitas program acara, adapun hasil pokok materi yang ingin di sampaikan adalah *aqidah, syariah dan akhlaq*.

Dalam penelitian tersebut dijelaskan lebih fokus kepada program dan materi dakwah yang terkandung dalam program siaran dakwah TPI di bulan Ramadhan dengan macam acara:

- a. Format monologis: Mutiara Ramadhan, Tausiah Ramadhan, Indonesia Berdzikir dan Dzikir Ramadhan
 - b. Format dialogis: terlihat pada Majelis Dzikir Ad-Dzikra
 - c. Format liputan perjalanan terlihat pada program liputan Jejak Wali
 - d. Format film cerita pada siaran program Doa dan Cinta, Rahasia Ilahi dan Jalan lain ke sana
 - e. Format kuis hadiah pada acara Sahur donk Sahur, dan semacam musik legendaris Bimbo dan Roma Irama sehingga pemirsa pun tidak jenuh dalam suguhan keseharian dalam acara televisi tersebut.
3. Skripsi Fathurrohman 2009 *Pesan moral dalam Film Get Married karya Hanung Bramantyo*. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apa saja pesan moral dalam *Film Get Married* dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah *diskriptif analitik*. Hasil penelitian film ini mempunyai pesan moral kepada keluarga,

kepada sesama dan diri sendiri. Pesan moral dalam *Film Get Married*, dengan kategori:

- a. Kepada keluarga tergambar sebagai berikut:
 - 1). Mengasihi dan menyayangi dalam keluarga
 - 2). Saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak satu sama lainnya
- b. Pesan moral kepada sesama tergambar sebagai berikut:
 - 1). Memuliakan tamu
 - 2). Bertegur sapa
 - 3). Saling tolong menolong
 - 4). Saling memberi
- c. Pesan moral pada diri sendiri tergambar sebagai berikut:
 - 1). Memelihara kesucian hati
 - 2). Jujur dalam perkataan dan perbuatan
 - 3). Ikhlas
 - 4). Syukur

Bila dibandingkan, tiga penelitian di atas merupakan sekian dari banyak program acara di media TV yang mampu memberikan motivasi baik pesan moral maupun pengetahuan ke Islaman yang positif patut ditiru oleh khalayak masyarakat maupun media televisi dalam berkompetisi di dunia pertelevisian Indonesia.

Persamaan dari tiga judul skripsi diatas dengan penelitian kali ini adalah sama sama menggunakan data kualitatif dan media televisi sebagai sarana pendukung penyampaian maksud serta tujuan program acara tersebut, namun dalam penelitian yang penulis khususkan di progam acara Mario Teguh kali ini lebih difokuskan pada analisis isi dan Materi progam acara Metro TV sekali tiap minggunya.

Secara garis besar progam acara ini merupakan motivasi kata kata bijak baik tersirat mupun tersurat melalui, tema tema yang sedang populer, dengan bahasa yang sederhana namun mampu menginspirasi pemirsanya sampai dengan model salam serta dukungan interaksi melalui jejaring sosial atau dialog interaktif di studio televisi, cara cara seperti inilah dapat memotivasi banyak orang dan dapat menerima kebaikan ajaran Islam dengan pendekatan yang dilakukan oleh Mario Teguh di acara Golden Ways Metro TV.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis pendekatan dan pendekatan yang digunakan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Soejono dan Abdurrahman bahwa penelitian deskriptif adalah suatu strategi yang banyak dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian sosial adalah bersifat deskriptif, meskipun ada juga sebagian kecil penelitian ilmu pasti yang

menggunakan jenis penelitian deskriptif ini.⁵ Berdasarkan pengertian di atas maka penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan pesan Mario Teguh Acara Golden Ways Di Metro TV dalam Tinjauan Dakwah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Ciri khas penelitian kualitatif ini terletak pada tujuannya yaitu mendeskripsikan kebutuhan khusus dengan memahami makna dan gejala. Pendekatan kualitatif lebih memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang melandaskan pada perwujudan dan satuan-satuan gejala yang muncul dalam kehidupan manusia.

Moleong menjelaskan bahwa sasaran penelitian kualitatif adalah pola-pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang ada pada manusia.⁶ Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari komponen pesan Mario Teguh acara Golden Ways di Metro TV dalam tinjauan dakwah.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian ini menggunakan dua macam jenis dan sumber data yaitu:

⁵ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian, Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 19.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 30.

a. Jenis dan sumber data primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian, sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah tayangan Mario Teguh Golden Ways sebagai obyek selama dalam masa penelitian yang ditentukan yaitu selama 1 bulan yaitu 1 April sampai 22 April 2012.

b. Jenis dan sumber data sekunder

Jenis data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok. Sumber data sekunder adalah sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang memiliki kompetensi dengan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini, baik

⁷ Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, Jakarta, Rineka Cipta, 1991.
hal.87

berupa manusia maupun benda (majalah, buku, koran ataupun data – data berupa foto)⁸

Sumber data pendukung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bersumber dari seminar di gedung Yogya Expo Center pada tanggal 21 November 2012.

G. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang nampak pada sasaran penelitian.⁹ Jadi, observasi adalah dengan cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diamati oleh mata dan apa yang didengarkan oleh kedua telinga peneliti.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat situasi lingkungan, sikap, perilaku dari Mario Teguh, tayangan di Metro TV ataupun televisi yang lain, dan juga seminar-seminar yang dia lakukan.

⁸ Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998. hal.85

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Asdi Mahasatya, 2000), hlm. 158.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, atau juga gambar gambar .

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang nantinya dapat membantu memperkuat serta melengkapi data dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang berbentuk kajian dokumen tertulis berupa catatan, buku, transkrip, arsip, dan sebagainya. Data-data yang dimaksud peneliti adalah yang berkaitan dengan biografi, perkembangan Mario Teguh dan prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik.

3. Metode Interview

Margono menyatakan bahwa interview merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada informan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁰

Metode ini biasanya dikerjakan dengan mengajukan pertanyaan oleh peneliti kepada respondennya. Ini tidak berarti bahwa

¹⁰ *ibid*, hlm.165

wawancara harus dilakukan dengan *face to face* antara peneliti dengan *responden*. Wawancara dapat pula dilakukan melalui telepon.

Penulis melakukan wawancara (*interview*) dengan Mario Teguh seputar pesan-pesan dari Mario Teguh yang ada di acara metro TV dan mengkaitkannya dengan dakwah

H. Tehnik Analisis Data

Berlandaskan pada *spesifikasi* penelitian maka dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jika dalam penelitian kuantitatif analisis datanya berbentuk statistik maka dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata atau kalimat, gambar-gambar dan bukan berbentuk angka.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu teknik menguraikan, menggambarkan dan menafsirkan data-data yang diperoleh. Disamping itu juga digunakan metode analisis isi atau *content analysis* yaitu proses analisis terhadap makna dan kandungan teks-teks dan pernyataan yang berkaitan dengan pesan Mario Teguh Golden Ways. Sedangkan pola pikir yang digunakan adalah pola pikir reflektif, yaitu berpikir dalam proses mondar-mandir secara sangat cepat antara induksi dan deduksi, antara abstraksi dan penyajian.¹¹ Dengan demikian, dari proses

¹¹ Muhadjir, Noeng, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 94.

analisis ini diharapkan mampu memberikan gambaran obyektif pesan Mario Teguh di Metro TV dalam tinjauan dakwah.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan ini terbagi tiga bagian dalam Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi penelitian agar jelas dan terstruktur, berikut struktur penulisan penelitian:

1. Bagian Awal :

Berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pernyataan, halaman abstraksi, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Utama terdiri dari :

BAB I :

Pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II :

Tinjauan umum Islamiah yang memuat tentang pengertian dakwah, landasan hukum dakwah, tujuan dakwah, materi dan metode dakwah, dalam menunjang keberhasilan dakwah Islamiah.

BAB III :

Gambaran umum hasil penelitian yang memuat data tentang objek penelitian secara keseluruhan meliputi biografi dan isi pesan Mario Teguh dalam acara Golden Ways tinjauan Dakwah.

BAB IV :

Analisis isi pesan Mario Teguh di acara Golden Ways Metro TV dilihat dari sudut pandang Dakwah.

BAB V :

Penutupan yang memuat kesimpulan, saran, dan penutup

3. Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran lampiran

Biodata Penulis